

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN
BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SMPN 3 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**JULIANI SIREGAR
NIM. 1920100303**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHAMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN
BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SMPN 3 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**JULIANI SIREGAR
NIM. 1920100303**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHAMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN
BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SMPN 3 KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:
JULIANI SIREGAR
NIM. 1920100303**

Pembimbing I



**Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 197203261998031002**

Pembimbing II

**Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP. 197105102000032001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Juliani Siregar
Lampiran :

Padangsidempuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

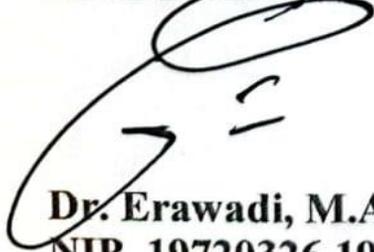
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Juliani Siregar** yang berjudul "**Strategi Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMPN 3 Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

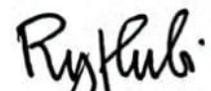
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II



Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP. 19710510 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliani Siregar
NIM : 19 201 00303
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Strategi Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan.**

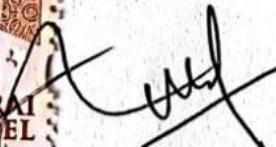
Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Januari 2024



Saya yang menyatakan,


Juliani Siregar
NIM. 19 201 00303

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliani Siregar
NIM : 19 201 00303
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 16 Januari 2024



Yang Menyatakan

Juliani Siregar
NIM. 19 201 00303



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Juliani Siregar
NIM : 19 201 00303
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP.19720920 200003 2 002

Sekretaris

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP.19710510 200003 2 001

Anggota

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP.19720920 200003 2 002

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP.19710510 200003 2 001

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.
NIP.19610323 199003 2 001

Dr. H. Akhriil Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP.19751020 200312 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 24 Januari 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 81,5/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Jadul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMPN 3 Kota Padangsidempuan.

Nama : Juliani Siregar
NIM : 19 201 00303
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 30 Desember 2023
Dekan



Dr. Lely Hilda M.Si
NIP 197109202000032002

ABSTRAK

Nama : Juliani Siregar

Nim : 1920100303

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 3 Kota Padangsidimpuan

Fenomena yang semakin meningkat di era globalisasi ini adalah kurangnya kecakapan baca tulis Al-Qur'an bagi pemuda-pemudi muslim di tengah-tengah masyarakat. Pada hakikatnya kecakapan baca tulis Al-Qur'an bukan sekedar membaca dan menulis sesuai aturan pembacaan dan penulisnya. Lebih dari itu kaum muslim di tuntut agar dapat memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pengajaran yang baik, akan memberikan dampak yang signifikan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Guru berperan besar dalam memupuk kemampuan baca tulis Al-Qur'an, sehingga kemampuan seorang guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sangat dibutuhkan. Pembelajaran itu sendiri bukan hanya materi mengenai hal-hal yang berbau duniawi, tetapi salah satu materi pembelajaran yang tidak kalah penting adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Materi pembelajaran ini adalah bentuk upaya institusi pendidikan dalam mencerdaskan peserta didiknya dalam hal-hal yang bersifat spiritual. Al-Qur'an dan hadis merupakan pedoman setiap muslim dalam mengarungi kehidupan. Maka dari itu sangat penting seorang muslim mampu membaca dan menulis Al-Qur'an secara fasih sehingga mampu mengimplementasikan dalam mengurangi lautan kehidupan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan strategi guru untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran, yang dalam penelitian ini peneliti meneliti SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh dengan tahapan reduksi data, deskripsi data, dan terakhir kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran dan strategi guru dalam mengajarkan mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan tergolong baik. Berdasarkan hasil penelitian terdapat banyak faktor yang menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan yaitu: jam pelajaran baca tulis Al-Qur'an terjadwal pada waktu menjelang dzuhur, yangmana kondisi siswa sudah lemas, capek, jenuh dan bosan. Faktor selanjutnya adalah kurangnya dukungan orangtua siswa dalam ikut berkontribusi dan berpartisipasi untuk memfollow up kembali dirumah pembelajaran yang telah di peroleh siswa ketika dikelas

Kata Kunci: Strategi Guru, Baca Tulis Al-Qur'an

ABSTRACT

Name : Juliani Siregar

Reg Number : 1920100303

Thesis Title : Teacher Strategies in Learning to Read and Write the Qur'an at SMP Negeri 3 Padangsidimpuan City

A phenomenon that is increasing in this era of globalization is the lack of skills in reading and writing the Qur'an for Muslim youth in society. In essence, the ability to read and write the Qur'an is not just reading and writing according to the rules of reading and writing. More than that, Muslims are required to be able to understand and practice it in their daily lives. Good teaching strategies will have a significant impact on the ability to read and write the Al-Qur'an. Teachers play a big role in cultivating the ability to read and write the Qur'an, so a teacher's ability to choose and apply learning strategies is very much needed. Learning itself is not only material about worldly matters, but one of the learning materials that is not always important is learning to read and write the Qur'an. This learning material is a form of educational institution's efforts to educate its students in spiritual matters. The Qur'an and hadith are every Muslim's guide in navigating life. Therefore, it is very important for a Muslim to be able to read and write the Qur'an fluently so that he can implement it in reducing the sea of life. The aim of this research is to find out the teacher's processes and strategies for overcoming obstacles in learning to read and write the Al-Quran, which in this research the researchers examined at SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. This type of research is descriptive research using a qualitative approach. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data analysis is carried out interactively and continues continuously until completion so that the data is saturated with the stages of data reduction, data description, and finally conclusions. The results of this research are the learning process and teacher strategies in teaching Al-Qur'an reading and good. Based on the research results, there are many factors that hinder the smooth teaching and learning process of students at SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, namely: Al-Qur'an reading and writing lessons are scheduled at the time of midday, where the students are already weak, tired, fed up and bored. The next factor is the lack of support from students' parents in contributing and participating in following up at home the learning that students have received in class.

Keywords: Teacher Strategy, Read and Write the Qur'an

خلاصة

اسم	: جولياني سيريار
رقم القيد	: ١٩٢٠١٠٠٣٠٣
عنوان	: استراتيجيات المعلم في تعلم قراءة وكتابة القرآن الكريم في مدرسة ثانوية ٣ بمدينة بادانجسدمبوان

إحدى الظواهر التي تنزايد في عصر العولمة هذا هي قلة مهارات قراءة وكتابة القرآن الكريم لدى الشباب المسلم في المجتمع. وفي جوهر الأمر، فإن القدرة على قراءة القرآن وكتابته لا تقتصر على القراءة والكتابة فقط وفق قواعد القراءة والكتابة. وأكثر من ذلك، يتعين على المسلمين أن يكونوا قادرين على فهمه وممارسته في حياتهم اليومية. سيكون لاستراتيجيات التدريس الجيدة تأثير كبير على القدرة على قراءة وكتابة القرآن الكريم. يلعب المعلمون دورا كبيرا في تنمية القدرة على قراءة وكتابة القرآن الكريم، لذلك هناك حاجة ماسة إلى قدرة المعلم على اختيار استراتيجيات التعلم وتطبيقها. إن التعلم في حد ذاته ليس مجرد مادة تتعلق بالأمور الدنيوية، بل إن إحدى المواد التعليمية التي ليست مهمة دائما هي تعلم قراءة القرآن وكتابته. تعد هذه المادة التعليمية أحد أشكال الجهود التي تبذلها المؤسسة التعليمية لتتقيد طلابها في الأمور الروحية. القرآن والحديث هما دليل كل مسلم في الحياة. ولذلك، من المهم جدا أن يتمكن المسلم من قراءة وكتابة القرآن بطلاقة حتى يتمكن من تنفيذه في تقليص بحر الحياة. الهدف من هذا البحث هو معرفة عمليات واستراتيجيات المعلمين للتغلب على العقبات في تعلم قراءة وكتابة القرآن الكريم، والتي يقوم الباحثون في هذا البحث بفحص المدارس الثانوية. هذا النوع من البحث هو بحث وصفي يستخدم المنهج النوعي. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ويتم تحليل البيانات بشكل تفاعلي ويستمر بشكل مستمر حتى الانتهاء بحيث تتشعب البيانات بمراحل اختزال البيانات ووصف البيانات وأخيرا الاستنتاجات، ونتائج هذا البحث هي عملية التعلم واستراتيجيات المعلم في تدريس القرآن الكريم. مواد القراءة والكتابة في المدارس تعتبر هذه الوسيلة جيدة.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات المعلم، قراءة وكتابة القرآن الكريم

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri penulis. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita tergolong umatnya yang senantiasa selalu mengerjakan sunnah-sunnahnya dan termasuk umat yang mendapatkan syafaat di yaumul akhir kelak. Aamiin Allahumma Aamiin.

Skripsi ini berjudul “ **Strategi Guru dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan**” diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis. Namun karena adanya bimbingan, motivasi, doa, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya semua dapat teratasi dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Para pembimbing yakni, pembimbing I Bapak Dr.Erawadi, M.Ag dan pembimbing II Ibu Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag yang telah meluangkan waktunya dan banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

2. Dosen pembimbing akademik Ibu Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I., yang banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasehat dalam perkuliahan.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., yang telah memberikan fasilitas selama kuliah.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., yang telah memberikan izin penelitian.
5. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., yang telah menyetujui judul penelitian dan penetapan pembimbing.
6. Kepala Perpustakaan beserta seluruh Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan izin untuk peminjaman buku-buku dalam menyusun skripsi.
7. Bapak Parada Sakti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda (Bahaddin Efendi Siregar) dan Ibunda (Masrida Lubis), atas segala kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dukungan baik material maupun dukungan spritual dan doa yang tidak henti-hentinya diberikan. Semoga Allah senantiasa memberikan kepada keduanya kesehatan, kesabaran, serta kemuliaan di dunia dan di akhirat.

9. Terimakasih kepada Abang (Sulaiman Siregar) dan Adik (Mora Ganti Siregar) yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik.
10. Ucapan terimakasih yang tulus kepada sahabat seperjuangan saya Linda Marliani Harahap, sebagai sahabat saya yang telah mensupport dan memberi nasehat serta motivasi baik dikala senang maupun dikala susah.
11. Dan untuk seluruh pihak yang banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga
Dengan memohon Rahmad dan Ridho Allah SWT seluruh pihak yang peneliti sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridho Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan,
Peneliti,

Juliani Siregar
NIM. 1920100303

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Batasan Istilah 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

G. Sistematika Penulisan..... 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori 11

1. Guru 11

a. Defenisi 11

b. Fungsi Guru..... 13

c. Peran Guru 14

2. Strategi Pembelajaran..... 14

a. Pengertian Strategi Pembelajaran 14

b. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran..... 17

c. Klasifikasi Strategi Belajar Mengajar 17

3. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an 22

a. Defenisi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an..... 22

b. Strategi Baca Tulis Al-Qur'an 25

c. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an..... 30

d. Indikator Keberhasilan Proses Belajar Baca Tulis Al-Qur'an 37

B. Penelitian Yang Relevan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Observasi	45
2. Wawancara	46
3. Dokumentasi	49
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	49
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	53
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Padangsidempuan.....	53
3. Tenaga Pengajar SMP Negeri 3 Padangsidempuan.....	54
4. Siswa SMP Negeri 3 Padangsidempuan.....	55
5. Sarana dan Prasarana.....	57
B. Temuan Khusus.....	58
1. Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP 3 Padangsidempuan	58
2. Strategi Mengajar Guru dalam Pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an di SMP 3 Padangsidempuan.....	66
C. Analisis Hasil Penelitian	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah upaya atau ikhtiar untuk menghasilkan generasi-generasi yang dapat memberikan manfaat bagi nusa dan bangsa. Di samping itu pembelajaran juga diharapkan mampu menambah khasanah dalam mengarungi kehidupan. Sebuah proses pembelajaran sangat penting dalam kehidupan manusia, proses ini bisa didapatkan melalui pendidikan formal dan informal.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu proses perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam intraksi dengan lingkungan.¹

Islam adalah agama yang sangat mementingkan pembelajaran, hal ini dapat dilihat di dalam Al-Qur'an surah an-nahl yang berbunyi: ayat 78,

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

¹ Hafsaah, *Pembelajaran Fiqih*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), hlm.21.

Artinya :

" Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.(QS.an-Nahl:78) " ²

Ayat di atas mengisyaratkan adanya tiga potensi yang terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu; *al-sam'u*, *al-bashar* dan *fu'ād*. Secara leksikal, kata *al-sam'u* berarti telinga yang fungsinya menangkap suara, memahami pembicaraan, dan selainnya.³ Potensi-potensi tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk proses pembelajaran.

Rasulullah SAW juga mewajibkan untuk mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dilihat dalam hadis Rasulullah SAW yang berbunyi:

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim." (HR. Ibnu Majah).

Kewajiban seorang kaum muslimin bukan hanya tentang sholat, puasa, sedekah, dll, tetapi kaum muslimin diwajibkan untuk senantiasa mengikuti pembelajaran agar dapat meraih manfaat dunia dan akhirat. Hal ini juga dapat dilihat dalam hadis yang diriwayatkan Ahmad yang berbunyi:

من ارد الدنيا فعليه بالعلم ومن اراد الاخرة فعليه بالعلم ومن ارادهما فعليه بالعلم

² Departemen Agama RI, *Al-Kafi*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015), hlm. 267.

³ Ahmad Mustafa, *Tafsir al-Maraghi, jilid V* (Baerut:Daaral-Fikr,tth), hlm.118.

Artinya:

"Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad).⁴

Pembelajaran itu sendiri bukan hanya materi mengenai hal-hal yang berbau duniawi, tetapi salah satu materi pembelajaran yang tidak kalah penting adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Materi pembelajaran ini adalah bentuk upaya institusi pendidikan dalam mencerdaskan peserta didiknya dalam hal-hal yang bersifat spiritual. Al-Qur'an dan hadits merupakan pedoman setiap muslim dalam mengarungi kehidupan. Maka dari itu sangat penting seorang muslim mampu membaca dan menulis Al-Qur'an secara fasih sehingga mampu mengimplementasikan dalam mengurangi lautan kehidupan. Sebagaimana dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh imam bukhari RA, Nabi Muhammad SAW bersabda :

حدثنا عمر حدثنا عثمان عن عامر ابن جديد عن ابي هريرة قال: قال النبي صل الله عليه و سلم: خيركم من تعلم القران و علمه(روه بخارى)

Artinya:

“Sebaik baik kalian adalah yang belajar al-Qur'an dan Mengajarkannya”⁵

⁴ Rahmania, Siti. (2021). Perbandingan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sistem Home Visit dan Sistem Daring. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 07. No. 01. hlm. 95.

⁵ Bukhari, *Shahih Bukhari, Jilid II*, (Beirut: Maktabah Islam, 1980), hlm. 75.

Urgensi baca tulis Al-Qur'an yaitu salah satu pelajaran yang masuk dalam kurikulum muatan lokal, dimana baca tulis Al-Qur'an merupakan usaha secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis permulaan huruf-huruf hijaiyah, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agamanya. Sebagaimana telah dijelaskan kemampuan membaca dan menulis dalam ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam Q.S. al-Alaq 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

“1. Bacalah dengan (Menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. 4. Yang mengajarkan (Manusia) dengan pena, 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
 ”(QS.Al- Alaq: 1-5) ⁶

Baca merupakan melihat sebuah tulisan angka atau huruf yang diucapkan oleh indra, dan tulis adalah proses membuat huruf atau angka

⁶Departemen Agama RI, *Al-Kafi*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015), hlm. 597.

dalam sebuah media tulis.⁷ Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan khorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

ketertarikan masyarakat terhadap pendidikan baca tulis Al-Qur'an dapat dikatakan meningkat, hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah-sekolah Islam terpadu. Tak bisa kita pungkiri sebagian orang memilih untuk belajar lebih dalam lagi dan sebagian orang memilih untuk tak peduli. Sekarang, generasi Qurani menjadi target yang sangat digemari masyarakat dalam era globalisasi saat ini.

Banyaknya masyarakat yang berminat mendaftarkan putra-putrinya pada lembaga pendidikan yang mempunyai visi mencetak generasi Qurani. Sekarang telah berkembang lembaga pendidikan yang tidak hanya menawarkan generasi cinta Al-Qur'an tetapi juga menawarkan program tahfidz Al-Qur'an. Dari sinilah akan terbentuk generasi cinta Al-Qur'an dan mampu membawa nilai-nilai Islam demi misi dakwah dalam agama Islam.

⁷WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 71.

⁸Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Pentafsir Al- Qur'an Depag RI, *Al- Qur'an dan Terjemah Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf*, (Madinah Munawwarah, 1481), hlm. 15.

Sisi lain, fenomena yang semakin meningkat di era globalisasi ini adalah kurangnya kecakapan baca tulis Al-Qur'an bagi pemuda-pemudi muslim di tengah-tengah masyarakat. Pada hakikatnya kecakapan baca tulis Al-Qur'an bukan sekedar membaca dan menulis sesuai aturan pembacaan dan penulisnya. Lebih dari itu kaum muslim dituntut agar dapat memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembacaan dan penulisan Al-Qur'an yang baik dan benar akan memberikan dampak yang baik bagi sekitarnya yang mendengarkan dan melihatnya. Lebih dalam lagi pemahaman dan pengamalan baca tulis Al-Qur'an akan dapat mengurangi dampak-dampak pergaulan negatif di tengah tengah peserta didik.⁹

Strategi pengajaran yang baik, akan memberikan dampak yang signifikan dalam kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. Guru berperan besar dalam memupuk kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, sehingga kemampuan seorang guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sangat dibutuhkan.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan mata pelajaran yang termuat dalam muatan lokal, yang mana mata pelajaran ini harus menyesuaikan dengan keadaan atau ciri khas suatu daerah. Mata pelajaran yang termuat dalam muatan lokal bukan sebuah mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan Indonesia, tetapi muatan lokal merupakan sebuah

⁹ Badrun Fawaidi. (2022). Strategi peningkatan Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an (TK) Siswa Al-Falah Sempusari Kaliwates Jember. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3. No 1.* hlm. 22

cara untuk mengembangkan kurikulum yang ada yang menyesuaikan dengan kondisi masyarakat sebuah daerah.

Mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tidak menjadi muatan lokal secara nasional, karena tidak semua sekolah formal umum menerapkannya, salah satu sekolah menengah pertama yang menjadikan baca tulis Al-Qur'an sebagai muatan lokal adalah SMPN 3 Kota Padangsidempuan. Oleh karena itu muatan lokal yang berbeda akan menimbulkan perbedaan dalam kualitas pembacaan Al-Qur'an itu sendiri. Intesitas pembelajaran akan mempengaruhi kualitas pembacaan Al-Qur'an tersebut. Disamping itu, guru baca tulis Al-Qur'an juga mengatakan mereka menerapkan strategi yang bermacam-macam dalam proses pembelajaran.

Strategi baca Al-Qur'an akan menentukan kualitas membaca Al-Qur'an para peserta didik, sehingga strategi yang tepat akan menciptakan pembacaan Al-qur'an yang baik. Strategi penulisan Al-Qur'an juga akan menciptakan hasil penulisan yang baik.

Uraian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru dalam Pembelejaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama (SMPN 3) Kota Padangsidempuan T.A 2022-2023”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggali frekuensi pembelajaran, metode pembelajaran, strategi yang digunakan, serta hasil yang diraih siswa siwi dalam mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMPN 3 Kota Padangsidempuan T.A. 2023.

C. Batasan Istilah

Keluasan istilah akan menyebabkan multitafsir di luar penafsiran peneliti, oleh sebab itu untuk menghindari hal-hal tersebut, maka peneliti mempersempit istilah dalam penelitian ini, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan lingkungan pembelajaran seperti media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan tempat pembelajaran.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis Al-Qur'an adalah mata pelajaran yang dikategorikan sebagai muatan lokal dengan tujuan menghasilkan peserta didik yang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan aturan dan kaidah-kaidah pembacaan dan penulisan yang benar.

3. Sekolah Menengah Pertama

Sekolah Menengah Pertama adalah sekolah tingkat lanjutan setelah sekolah dasar. Lama pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah tiga tahun, dan peserta didiknya diharuskan lulus pendidikan dasar terlebih dahulu.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diajarkan kepada peserta didik SMPN 3 kota Padangsidempuan?
2. Bagaimana strategi guru dalam menyampaikan pelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik di SMPN 3 kota Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMPN 3 Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an demi meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di SMPN 3 Kota Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Menambah khasanah keilmuan penulis secara teoritis dan praktis dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an
2. Menjadi data tambahan serta pembandingan untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama
3. Menjadi saran dan masukan kepada tenaga pendidik dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an

G. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini disusun secara sistematis dan mengikuti kaidah penelitian yang disarankan, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I berisi mengenai Latar belakang, Fokus penelitian, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka dengan menampilkan teori pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, metode pembelajaran Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, strategi pembelajaran, baca tulis Al-Qur'an, serta indikator proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Bab III memuat tentang metodologi penelitian, yang terdiri dari jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian. Pada bab ini dibahas tentang temuan umum dan temuan khusus, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu penutup yang berisikan kesimpulan seluruh isi skripsi sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru

a. Defenisi

Guru adalah pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang secara professional-pedagogis merupakan tanggung jawab besar di dalam proses pembelajaran menuju keberhasilan pendidikan, khususnya keberhasilan para siswanya untuk masa depannya nanti.¹⁰ Maka, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi guru merupakan metode yang dilakukan guru secara profesional untuk mencapai tujuan sasaran pendidikan.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Pengertian guru profesional menurut para ahli adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab

¹⁰ Anissatul Mufarokah, *Strategi dan model-model pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Pres,2013), hlm. 25.

tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah.

Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Latar belakang pendidikan bagi guru dari guru lainnya tidak selalu sama dengan pengalaman pendidikan yang dimasuki dalam jangka waktu tertentu. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan bisa mempengaruhi aktivitas seorang guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Namun, karena tidak sedikit guru yang diperlukan di madrasah maka latar belakang pendidikan seringkali tidak begitu dipedulikan.

Guru di dalam proses belajar mengajar mempunyai peran untuk membantu supaya proses belajar mengajar siswa bisa berjalan dengan lancar. Seorang guru tidak menstransfer ilmu yang sudah dimilikinya, namun membantu siswa guna membentuk pengetahuannya. Seorang guru dituntut agar lebih memahami jalan pikiran dan cara pandang siswa. Guru haruslah profesional, kreatif dan menyenangkan dengan mengambil posisi sebagai orang tua yang penuh rasa sayang pada muridnya, teman sebagai tempat mengadu perasaan murid, fasilitator yang siap untuk melayani murid sesuai dengan minat serta bakatnya.¹¹

¹¹ Muhiddinur kamal, *Guru: Suatu kajian teoritis dan praktis*, (Bandar Lampung : CV.Anugrah Utama Raharja, 2019),hlm.1

b. Fungsi Guru

Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Itu karena secara prinsip, guru memegang dua tugas sekaligus masalah pokok, yakni pengajaran dan pengelolaan kelas.

Tugas sekaligus masalah pertama, yakni pengajaran, dimaksudkan segala usaha membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, masalah pengelolaan berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Kegagalan seorang guru mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu seperti prestasi belajar murid rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai dalam rangka proses pembelajaran. Karena itu maka setiap guru dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola kelas.

Sebagaimana telah diungkapkan di atas, bahwa fungsi seorang guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator.¹²

¹² Muhiddinur kamal, *Guru: Suatu kajian teoritis dan praktis*, (Bandar Lampung : CV.Anugrah Utama Raharja, 2019),hlm.6

c. Peran Guru

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut dengan guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional harus menguasai seluk beluk kependidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan jabatan.

Tugas dan peran guru tidaklah terbatas dalam masyarakat, bahkan guru pada hakekatnya merupakan komponen strategis yang memilih peran penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Semakin akurat para guru melaksanakan fungsinya, semakin tercipta dan terbinanya kesiapan dan kendala sebagai seorang pembangun. Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa dimasa depan tercermin dari potret wajah guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru di tengah-tengah masyarakat.¹³

2. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran disebut sebagai strategi pembelajaran. Beberapa definisi strategi pembelajaran oleh para ahli adalah sebagai berikut:

¹³ Muhiddinur kamal, *Guru: Suatu kajian teoritis dan praktis*, (Bandar Lampung : CV.Anugrah Utama Raharja, 2019),hlm.10

- 1). Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2). Kozma menyebutkan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
- 3). Raka Joni menjelaskan strategi pembelajaran ialah pola umum perbuatan guru kepada siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar yang menunjuk kepada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan guru-siswa tersebut.
- 4). Syaiful Bahri dan Aswan Zain, mendefinisikan bahwa Strategi pembelajaran merupakan sebagai pola-pola umum dalam kegiatan peserta didik untuk mewujudkan kegiatan belajar agar dapat mencapai tujuan yang telah digariskan.
- 5). Sanjaya menyebutkan bahwa strategi, sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam konteks belajar-mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar.¹⁴

Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan dan dipercayakan guru

¹⁴ Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta Timur: EDU PUSTAKA, 2019), hlm. 14-15

peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar. Dengan demikian maka konsep strategi dalam hal ini menunjuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar. Implisit dibalik karakteristik abstrak itu adalah rasional yang membedakan strategi yang satu dari strategi yang lain secara fundamental. Istilah lain yang juga dipergunakan untuk maksud ini adalah model-model mengajar. Sedangkan rentetan perbuatan guru-peserta didik dalam suatu peristiwa belajar mengajar aktual tertentu, dinamakan prosedur instruksional.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa defenisi di atas adalah strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.¹⁵

¹⁵Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka,2020), hlm. 11.

b. Jenis- jenis strategi Pembelajaran

Beberapa jenis strategi yang dapat digunakan, antara lain: strategi penyampaian/*exposition*, strategi penemuan/*discovery*, strategi pembelajaran kelompok/*group*, strategi pembelajaran individu/*individual*. Hal tersebut diuraikan seperti di bawah ini:

- 1). Strategi penyampaian/*exposition*, yaitu bahan pelajaran disajikan kepada peserta didik dalam bentuk jadi kemudian mereka dituntut untuk menguasai bahan tersebut.
- 2). Strategi penemuan/*discovery*, yaitu bahan pelajaran dicari dan ditemukan oleh peserta didik melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi peserta didiknya.
- 3). Strategi pembelajaran kelompok, yaitu bentuk belajar kelompok besar atau klasikal. Peserta didik dikelompokkan lalu dibimbing oleh seorang atau beberapa orang guru.
- 4). Strategi pembelajaran individu, yaitu bahan pelajaran disebabkan oleh guru agar peserta didik belajar secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan individu mereka yang bersangkutan¹⁶.

c. Klasifikasi Strategi Belajar Mengajar

Ada beberapa dasar yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan

¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. IX; Jakarta: Kencana Pustaka, 2017), hlm.9.

strategi belajar mengajar. Pengklasifikasian dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai kerangka acuan guna memahami dan memilih secara lebih tepat serta menggunakannya secara efektif dalam penciptaan sistem lingkungan belajar mengajar. Di antaranya, adalah:

- 1) Ditinjau dari segi pengaturan guru dan siswa dapat dibedakan:
 - (a) Dari segi peraturan guru, ada dua macam yaitu pengajaran oleh seorang guru dan pengajaran yang dilakukan oleh suatu tim.
 - (b) Dari segi hubungan antara guru dengan siswa, ada dua macam, yaitu : Pengajaran dengan tatap muka guru dan siswa, Pengajaran dengan perantara media baik media cetak atau media visual.
 - (c) Dari segi siswa dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: Pengajaran klasikal atau dalam kelompok besar, Pengajaran dalam kelompok kecil (antara 5-7 siswa), Pengajaran perorangan.
- 2) Ditinjau dari segi struktur peristiwa belajar mengajar dibedakan menjadi:
 - a) Struktur belajar mengajar yang bersifat tertutup, artinya segala sesuatu sudah ditentukan secara ketat sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - b) Struktur belajar mengajar yang bersifat terbuka, dalam arti tujuan khusus; materi, prosedur yang ditempuh ditentukan sementara pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

- 3) Ditinjau dari segi peranan guru dan siswa dalam mengolah pesan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:
- (a) Strategi belajar mengajar ekspositorik, yaitu pengajaran yang menyampaikan pesan dalam keadaan “telah siap” dalam arti telah diolah secara tuntas oleh guru sebelum disampaikan.
 - (b) Strategi belajar mengajar heuristik, yakni pengajaran yang mengharuskan siswa untuk mengolah pesan. Strategi heuristik yang akhir-akhir ini dikembangkan dan sering dikemukakan orang adalah penemuan (discovery) dan inkuiri (inquiry), atau dengan kata lain dalam pengolahan pesan mengharuskan siswa untuk menemukan dan mencari sendiri melalui pendekatan pemecahan masalah.
- 4) Ditinjau dari proses pengolahan pesan, dapat dibedakan menjadi dua:
- (a) Strategi belajar mengajar yang bersifat deduktif, artinya peristiwa belajar mengajar yang bertolak dari umum untuk dilihat keberlakuannya atau akibatnya pada khusus.
 - (b) Strategi belajar mengajar yang bersifat induktif artinya strategi belajar mengajar yang ditandai oleh proses berpikir yang bergerak dari khusus ke umum.
- 5) Ditinjau dari segi tujuan belajar Dalam hal ini terdapat lima kemampuan hasil belajar yang menjadi tujuan belajar, yang dari padanya dapat dijabarkan strategi-strategi belajar mengajar yang

sesuai. Kelima kemampuan hasil belajar yang menjadi tujuan belajar tersebut adalah:

- (a) Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem sekolah).
 - (b) Strategi kognitif, mengatur “cara belajar” dan berpikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah
 - (c) Informasi verbal, yakni pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.
 - (d) Keterampilan motorik, misalnya keterampilan menulis, mengetik, menggambar, menggunakan jangka dan sebagainya.
 - (e) Sikap dan nilai yang dapat dilihat dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang atau kejadian.
- 6) Pengklasifikasian lain yang lebih komprehensif (dikemukakan oleh Bruce Joyce dan Marsha Weil) yang mengelompokkan strategi belajar mengajar menjadi 4 famili model mengajar, yaitu:
- (a) Famili kelompok model pengolahan informasi, terdiri atas:
Model pencapaian konsep, Model berpikir induktif, Model latihan penelitian (Inquiry Training), Model pemandu awal, Model memorisasi (Memorization), Model pengembangan intelektual, Model penelitian ilmiah.

- (b) Famili kelompok model personal yang terdiri atas:
Pengajaran tanpa arahan, Model sinektis, Latihan kesadaran,
Model pertemuan kelas.
- (c) Famili/kelompok model interaksi sosial, terdiri dari:
Model investasi kelompok (kerja kelompok), Model bermain
peran, Model penelitian yurisprudensi (penelitian peradilan),
Model latihan laboratoris (mengadakan percobaan /
eksperimen dilaboratorium).
- (d) Famili/kelompok model sistem perilaku (modifikasi tingkah
laku) yang terdiri dari: Model belajar tuntas (Mastery
Learning). Pengajaran langsung (Direct Instruction) dan Teori
belajar sosial (Sosial Learning Theory), Model belajar kontrol
diri, Model latihan keterampilan dan pengembangan konsep,
Model latihan asertif (latihan menerima) Terhadap
kelompok/famili model di atas diharapkan guru dapat memilih
secara tepat, sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran,
mengenal karakteristik atau ciri-cirinya serta mengetahui
kelebihan dan kelemahan dari setiap model. Karena dalam
proses belajar mengajar tidak ada salah satu yang dapat
diandalkan sebagai pendekatan yang paling manjur, masing-
masing mempunyai ciri utama.¹⁷

¹⁷ Mu'Awana, *Strategi Pembelajaran :Pedoman untuk Guru dan Calon guru*, (Kediri :
Stain Kediri Press), hlm. 97-99.

3. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

a. Defenisi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, yang meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Dari segi guru proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati akan tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut tampak melalui perilaku siswa mempelajari bahan belajar. Perilaku belajar tersebut merupakan respons siswa terhadap tindakan mengajar atau tindakan pembelajaran dari guru. Perilaku belajar tersebut ada hubungannya dengan desain instruksional guru, karena di dalam desain instruksional, guru membuat tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar.

Para ahli menggolongkan beberapa jenis perilaku belajar yang terdiri dari tiga ranah atau kawasan yaitu:

- (a) Ranah *kognitif* (Bloom), yang mencakup 6 jenis atau tingkatan perilaku, mengingat (*Remember*), memahami (*Understain*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*). Perilaku: Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah

untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

- (b) Ranah *afektif* (Kratzewohl, Bloom), yang mencakup lima jenis perilaku, yaitu: penerimaan masalah, situasi, gejala, nilai, dan keyakinan secara pasif. Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut. Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan, memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu *system* nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- (c) Ranah Psikomotor menurut Simpson yang terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotorik. Masing-masing ranah dijelaskan sebagai berikut: Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskripsikan sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut.); Kesiapan, yang

mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani (mental). Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan.

Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh. Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien dan tepat.

Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku. Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola-pola, gerak-gerak yang baru atas dasar prakarya sendiri.

Ketiga ranah yang dikemukakan di atas bukan merupakan bagian-bagian yang terpisah, akan tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Untuk mencapai perubahan yang diharapkan, baik perubahan pada aspek atau ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik, motto belajar hendaknya memperhatikan secara sungguh-sungguh beberapa prinsip yang dapat mendukung terwujudnya hasil belajar yang diinginkan.¹⁸

Strategi penting dalam Proses belajar dan pembelajaran sebuah keharusan bagi manusia dalam kehidupan. Berbagai fenomena yang

¹⁸Harahap,Nurlina Ariani, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:CV.Widina Media Utama,2022), hlm.18.

terjadi di alam raya ini akan terungkap kepermukaan bila dilakukan dengan jalan belajar. Belajar dalam pengertian ini tentunya dalam pengertian yang luas, pembacaan terhadap fenomena alam dan realitas sosial masyarakat akan memberikan implikasi positif dengan lahirnya berbagai penemuan dalam bentuk ilmu pengetahuan berupa ilmu alam, ilmu sosial, ilmu humaniora, ilmu jiwa dan ilmu kesehatan dan sebagainya.

Kesemuanya ini merupakan hasil kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Semakin manusia menyadari dirinya untuk belajar maka semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Potensi yang ada pada diri manusia jika dikembangkan dengan belajar akan melahirkan peradaban besar bagi kemaslahatan pada manusia itu sendiri.

b. Strategi Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku anak didik setelah anak didik tersebut menerima, menggapai, menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan oleh seorang pengajar. Di dalam melaksanakan sebuah pembelajaran seharusnya disertai dengan tujuan yang jelas, terkait dengan sistem dalam proses pencapaian tujuan pendidikan Al-Qur'an. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 137 :Berikut strategi mengajar Baca Tulis Al-Quran.

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ

عَقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ

Artinya:

“Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).”

Untuk mendapatkan pengetahuan yang benar dan konsisten, kajian empiris perlu dianalisis dengan penalaran rasional, dan penalaran rasional perlu didasarkan atas pengalaman empiris. Al-Qur'an mengajarkan bahwa, empiris dan penalaran rasional mesti dikombinasikan.

Menurut perspektif Al-Qur'an, pengetahuan tidak hanya didapatkan melalui empiris atau pengalaman indrawi serta penalaran rasional semata, tetapi juga bisa didapatkan melalui ilham. Bahkan menurut Imam al-Ghazali, ilham merupakan jalan pengetahuan yang benar, ia dapat mengantarkan manusia kepada 'ilmal yaqin, yaitu sesuatu yang diketahui yang tidak lagi mengandung keraguan. Untuk mendapatkan pengetahuan melalui ilham (al-ta'allum, al-rabbani) adalah ditempuh dengan jalan mujahadah dan riyadhah, yaitu dengan mendekatkan diri kepada Allah.

1) Belajar Sambil Bermain

Salah satu strategi untuk siswa agar mau belajar Baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan semangat adalah menggunakan strategi

bermain sambil belajar. Hasil dari kegiatan pembelajaran belajar sambil bermain, pembelajaran dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengembangkan motivasi, keberanian dan kreativitas pada anak. Pada kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, anak-anak lebih percaya diri untuk mencoba membaca suatu teks cerita secara bergantian. Dengan diselingi permainan dalam kegiatannya, dan anak-anak tidak merasa stress tentang apa yang sedang mereka lakukan.

2) Auditori (istima')

Gaya belajar auditori adalah tipe belajar yang mengedepankan indera pendengar, gaya belajar ini dilakukan dengan mendengarkan sesuatu bisa itu kaset, audio, ceramah atau diskusi, karakteristik gaya belajar ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan.

3) Reward

Salah satu strategi untuk siswa agar mau belajar dengan baik dan semangat adalah dengan memberikan nilai yang baik bagi siswa yang mengikuti pelajaran dengan baik. Memberikan nilai tambahan bagi siswa yang rajin mengikuti pelajaran serta aktif saat pelajaran berlangsung. Dan kemampuan siswa bukan tergantung penuh dengan hasil ujian, namun sangat bergantung pada kerajinan siswa saat pembelajaran dan kerajinannya mengikuti pelajaran.

4) Pembelajaran di luar kelas

Banyak guru beranggapan, mengajar itu di dalam ruang kelas, belajar itu sambil duduk manis, guru menerangkan, dan anak didik mendengarkan dengan saksama. Belajar itu guru memberikan tugas dan anak didik mengerjakannya, guru mempunyai metode sendiri dalam pembelajaran. Anak-anak di dalam kelas, jelas terkadang jenuh, mereka merasa bosan dengan lingkungan yang itu-itu saja. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa.

Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran, kemudian para santri atau siswa pada pelajaran ini dites satu persatu dan disimak oleh semua santri. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.¹⁹

Menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an Menanamkan kecintaan anak kepada Al-Qur'an harus dilakukan sejak dini. Bila sejak dini ditanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an maka benih-benih kecintaan itu akan membekas pada jiwanya dan kelak akan berpengaruh pada

¹⁹Muhammad Syaikhon, *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik*, (Education and Human Development/1Journal, (2) April: 2017), hlm.114.

perilakunya sehari-hari. Kecintaan kepada Al-Qur'an akan meningkatkan minat dan motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an. Kecintaan terhadap Al-Qur'an antara lain dapat ditumbuhkan melalui penjelasan keutamaan-keutamaan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan manfaatnya bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya Kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dimiliki siswa cukup beragam. Misalnya ada yang mampu membaca, tapi kurang dalam menulis dan sebaliknya, ada yang mudah memahami pelajaran dan ada yang sulit memahami. Hal ini disebabkan oleh latar tingkat kecerdasan rendah, kondisi kesehatan, kelemahan pada unsur panca indera dan lainnya. Untuk meningkatkan keberhasilan baca tulis Al-Qur'an dengan kondisi siswa yang dijelaskan di atas, maka guru dapat melakukan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Pengelompokan siswa ini dimaksudkan untuk menyajikan materi dengan cara pemberian tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.²⁰

Menumbuhkan kompetisi-Kompetisi dapat digunakan untuk mendorong minat belajar siswa. Kompetisi yang dimaksud disini adalah persaingan secara sehat baik inter maupun antar pribadi. Kompetisi antar

²⁰Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 183.

pribadi adalah persaingan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Dengan persaingan secara sehat dapat menimbulkan motivasi untuk bertindak lebih baik. Kompetisi juga dapat dilakukan antar sekolah untuk mendorong siswa melakukan berbagai unjuk kerja belajar yang baik.²¹

c. Metode pembelajaran dalam baca tulis Al-Qur'an.

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* yang berarti yang dilalui dan *hodos* yang berarti jalan, jadi metode bermakna jalan yang harus dilalui. Kemudian secara harfiah, metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu.²² Sedangkan dalam bahasa Inggris, disebut dengan *method* dan menjadi term metode dalam bahasa Indonesia.²³ Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran sukses atau tidak ditentukan metode yang digunakan guru tepat atau tidak. Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar.²⁴ Menurut bahasa pembelajaran berarti proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Maka metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat penyajian bahan pelajaran, baik

²¹Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 1: Ilmu Pendidikan Teoretis*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 142.

²²Soegarda Poerwaktaja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 2015), hlm. 56.

²³S.W.Wasito Tito Wojowasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, (Bandung: Hasta, 1980), hlm. 113.

²⁴Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 8.

secara individu atau kelompok. Yakni bagaimana cara atau teknik melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

Proses pembelajaran, metode merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan, karena untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu: Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan inovasi dan eksplorasi.

Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan untuk mewujudkan hasil karya. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam

kehidupan sehari-hari.²⁵ metode pembelajaran Al-Qur'an menurut Muhammad Syaikhon adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi individu (privat). Dalam prakteknya santri bergiliran satu persatu menurut kemampuan bacaannya, (mungkin bisa satu, dua, tiga, atau bahkan 4 halaman).
- 2) Strategi klasikal dilaksanakan dengan 3 teknik, yaitu: teknik 1 (guru membaca siswa mendengarkan), teknik 2 (guru membaca siswa menirukan), dan teknik 3 (membaca bersama-sama).

Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an menurut Muhibbin Syah adalah sebagai berikut:

1) Metode Baca Al-Qur'an

Strategi membaca Al-Qur'an menurut Abdul Majid, strategi adalah pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana prasarana kegiatan.²⁶

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.²⁷ Pendapat lain mengatakan, strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

²⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 52-53.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.4.

²⁷ Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.124.

Metode baca Al-qur'an terbagi 3, yaitu Metode *Qiro'ati*, *iqro*, dan *Tilawati*, yang akan diuraikan seperti di bawah ini:

a) Metode *Qiro'ati*

Kata "*Qiro'ati*" berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode *qiroati* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.²⁸

b) Metode *Iqra'*

Metode *iqra* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan *iqra'* terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode *iqra'* ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasikh). Bacaan langsung tanpa dieja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode *iqra'* ini lebih ditekankan pada penguasaan huruf, dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek.

²⁸ Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, (Jurnal Al-Ta'dib(1), Januari-Juni 2016), hlm. 26.

c) Metode Tilawati.

Metode *tilawati* yaitu suatu metode belajar membaca Al-Qur`an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan membaca secara individual dengan tehnik baca simak. Peningkatan membaca Al-Qur`an juga dapat dilihat berdasarkan pada tingkat kecepatan membaca Al-Qur`an yakni ada 4 yang diuraikan sebagai berikut:

- i. At Tahqiq, teknik membaca Al-Qur`an dengan tempo paling lamban dan perlahan lahan tanpa memperpanjang bacaannya. Biasanya digunakan untuk mereka yang sedang belajar Al-Qur`an pada tingkat awal agar dapat melafalkan huruf beserta sifatnya dengan tepat.
- ii. At Tartil, membaca Al-Qur`an dengan pelan dan tenang. Setiap huruf diucapkan satu per satu dengan jelas dan tepat sesuai dengan hokum tajwid, makhraj dan sifatnya, terpelihara ukuran panjang dan pendek, dan berusaha mengerti maknanya. Membaca dengan tartil sangat diutamakan. Namun harus tetap memperhatikan kaidah-kaidah membaca Al-Qur`an dengan baik.
- iii. At Tadwir, membaca Al-Qur`an dengan kecepatan sedang yakni membaca pertengahan antara tartil dan hadr. Bacaan at tadwir ini dikenal dengan bacaan sedang, tidak terlalu cepat tetapi juga tidak terlalu pelan. Ukuran bacaan yang digunakan dalam at tadwir

adalah ukuran pertengahan, yaitu jika ada pilihan memanjangkan bacaan boleh 2, 4, atau 6 maka tadwir memilih yang 4.

- iv. Al Hadr, membaca Al-Qur'an yang paling cepat, namun tetap memelihara hukum-hukum tajwid dan tanpa memasukkan satu huruf dengan huruf lainnya. Cepat disini biasanya menggunakan ukuran terpendek dalam peraturan tajwid misalnya membaca mad jaiz dengan 2 harakat. Al hadr biasanya dipakai oleh mereka yang sudah menghafal Al-Qur'an supaya bisa mengulang hafalan dalam tempo singkat.²⁹

2) Strategi Tulis Al-Qur'an

Metode yang umum digunakan dalam tulis Al-Qur'an hari ini adalah dengan cara *imla'*. *Imla'* adalah kategori menulis yang menekankan pada rupa/postur huruf dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Menurut Pakcosma yang dikutip Muhammad Aman Ma'mun ada 4 (empat) macam jenis *imla'* yang bisa diterapkan pada seseorang sesuai dengan tahap kognitifnya, yaitu:

- a). *Imla' manqul*: siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru di papan ke dalam buku tulis. *Imla'* jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.
- b). *Imla' mandhur*: siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau di papan tulis, lalu menutup kitab atau

²⁹ Sumarji dan Rahmatullah, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Ta'limuna*, 1 (Maret2018), 64-65.

yang ada di papan tulis. Selanjutnya guru mendiktekan tek bacaan atau kalimat yang sama. Imla' mandhur tidak hanya menuntut siswa lebih cermat dan teliti saat membaca, tapi juga harus mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi dengan guru. Mata, telinga dan kekuatan daya ingat harus saling mendukung. Imla' mandhur diterapkan dikelas menengah.

c). Imla' ghairu al-mandhur (masmu'): siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu (seperti pada metode ke dua). Metode ini untuk tahapan lebih tinggi, di mana siswa telah menguasai dengan baik teori-teori imla' yang telah diajarkan. Ketika siswa mendengarkan bacaan guru, siswa mendeskripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori yang ada di memori otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.

d). Imla' ikhtibari: Adalah bentuk imla' yang diberikan kepada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imla' ikhtibari lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori.³⁰

d. Indikator Keberhasilan Proses Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Keberhasilan dari sebuah strategi memiliki tolak ukur yang berbeda, setiap tenaga pendidik memiliki pandangan berbeda-beda tentang keberhasilan tulis baca Al-Qur'an. Pada umumnya Indikator yang banyak dipakai dalam mengukur

³⁰ Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, (Jurnal Pendidikan Islam, 4 Maret 2018), hlm.61.

Keberhasilan baca tulis Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an yakni kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara baik. Adapun indikator keberhasilan membaca Al-Qur'an dari berbagai sumber yang peneliti baca dan rangkumkan yaitu: Ketepatan membaca sesuai tajwid, dan makhrajnya.³¹

Indikator keberhasilan menulis Al-Qur'an yang harus dikuasai yaitu:

- 1). Menulis huruf tunggal, peserta didik mampu menulis huruf Al-Qur'an secara tunggal dengan melihat dan tanpa melihat Al-Qur'an.
- 2). Menulis huruf berharakat, peserta didik mampu menulis Al-Qur'an dengan harkat dengan atau tanpa melihat Al-Qur'an.
- 3). Menuliskan huruf sambung terdiri dari beberapa kalimat (kata), peserta didik mampu menulis beberapa ayat Al-Qur'an dengan atau tanpa melihat Al-Qur'an.
- 4). Menyalin ayat Al-Qur'an dengan melihat teks Al-Qur'an, peserta didik mampu menulis ayat Al-Qur'an dengan melihat Al-Qur'an.
- 5). Menyalin ayat Al-Qur'an tanpa melihat teks Al-Qur'an, peserta didik mampu menyalin Al-Qur'an tanpa melihat Al-Qur'an.³²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan bagi sumber daya dalam pembelajaran. Ini

³¹Dwi Candra Rusmi, *Efektivitas Metode Drill Dalam Keberhasilan Membaca Al-Qur'an (Studi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)*, Thesis, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hlm. 8.

³²Wahdati, Erwin Laila, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar*, Thesis, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016), hlm. 23.

berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.³³

Adapun jenis-jenis strategi pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Strategi Penyampaian
- 2) Strategi Penemuan
- 3) Strategi Pembekajaran Individu
- 4) Strategi Kelompok

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dengan judul Strategi Guru dalam Mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Terhadap Anak Tunarungu di SDLB (UPTD SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan). Hasil penelitian ini menjelaskan strategi guru yang digunakan adalah *Learnin by doing*, dan pengulangan.³⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jumroh Amina Harahap dengan judul Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai HukumTajwid Siswa Di SMPN 16 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini menemukan bahwa guru PAI mempersiapkannya dengan menyusun perencanaan yang berupa menentukan tujuan yang akan dicapai, memilih pendekatan, menetapkan prosedur, memilih metode serta

³³ Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka,2020), hlm. 11.

³⁴ Munawaroh, Strategi Guru dalam Mengajarkan Baca Tulis Al-Quran (BTA) terhadap anak tunarungu di SDLB, *Skripsi* (Samarinda, 2017).

menentukan indikator keberhasilan agar langkah yang dilakukan guru jelas dan sesuai dengan arah tujuan yang diharapkan.³⁵

3. penelitian yang dilakukan oleh Khoimah Sahro yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Kelas V SDN 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Hasil penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa yaitu diduga bahwa siswa mengalami kesulitan memahami huruf-huruf hijaiyyah, tidak memahami tanda baca Al-Qur'an, tidak memahami tajwid, dan susah menulis huruf hijaiyyah. Dan mengatasi kesulitan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an adalah memotivasi anak dengan memberikan gambaran orang yang rajin mengaji/ membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kesuksesan di dunia dalam kehidupan sehar-harinya, menyarankan kepada orang tua agar si anak lebih diperhatikan (dikontrol untuk belajar mengaji dirumah, di sekolah Ibtidaiyyah).³⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Sapradina yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa SD IT Darut Tauhid Sembalun Bumbung Lombok Timur". Hasil penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam mengajarkan baca tulis Al-

³⁵ Jumrah Aminah Harahap, Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran sesuai hukum siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu, *Skripsi* (Bengkulu, 2019).

³⁶ Khoimah Sahro, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Kelas V SDN 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, *Skripsi*, (IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm. 83.

Qur'an pada sesuai SD IT Darut Tauhid Sembalun Lombok timur yaitu guru terlebih dahulu mengklasifikasi siswa sesuai dengan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'annya, pada tahap pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media pembelajaran buku faturrahman untuk kelas pemula, menggunakan buku "Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktek untuk kelas tahsin, dan untuk kelas tahfiz menggunakan Al-Qur'an, untuk metode yang digunakan guru ketika mengajarkan Baca Tulis al-Qur'an memada-madakan beberapa metode dalam sekali pembelajaran yaitu metode tanya jawab metode ceramah, metode jama', metode integratif dan metode reward, untuk tahap evaluasi pembelajarannya yaitu setiap bulan melakukan ujian lisan, ujipublik, dan setiap akhir semester mengadakan perlombaan Musabaqah *Hifzil Qur'an*.³⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Zulaikah yang berjudul Metode Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulia Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Srengat Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Guru memilih metode pembelajaran dengan cara menyesuaikan karakter siswa serta materi pembelajaran. Guru Baca Tulis Al-Qur'an mengkolaborasikan beberapa metode untuk pembelajaran. Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terdapat banyak metode pembelajaran diantaranya: metode iqra', menulis, hafalan, keteladanan, pemberian tugas, dan kisah. Guru Baca Tilis Al-Qur'an di SMA 1 Srengat mempunyai buku pedoman tentang metode pembelajaran Baca Tulis Al-

³⁷ Dini Saprädina, Strategi Guru PAI dalam Mengajarkan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Sd IT Darut Tauhid Sembalun Bumbang Lombok Timur, *Skripsi* (Lombok Timur, 2022). hlm. 70.

Qur'an sebagai faktor pendukung untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari sarana prasana yang kurang memadai, terkadang kesedian Al-Qur'an yang kurang dan dapat menghambat proses belajar mengajar, dan disamping itu juga bisa menjadi faktor penghambat karena siswa memiliki karakter yang berbeda, dengan mengatasi hal tersebut guru menggunakan metode lain agar siswa tidak merasa jenuh serta menerima pembelajaran yang baik.³⁸

6. Penelitian yang dilakukan oleh Liana Astuty Siregar yang berjudul Peran Guru Baca Dan Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur`An Anak Di Sihitang Lingkungan III Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran guru baca tulis Al-Qur`an anak adalah Menjadikan anak menjadi seorang yang aktif dalam proses belajar mengaji tersebut, Meningkatkan antusias dan semangat anak dalam proses pembelajaran, memberikan Reward atau penghargaan. Dalam pengajian ini, guru memberikan pengajaran yaitu setelah anak selesai shalat maghrib sampai tiba isya, yaitu kurang lebih satu jam. Dalam proses pengajian metode yang digunakan oleh para guru baca tulis Al-Qur`an adalah ada tiga metode. Diantaranya Metode Iqra`, Metode Amma, dan Metode Imlak Latihan, yang mana metode Iqra` dan metode Amma adalah dalam membaca Al-Qur`an digunakan metode keduanya dan yang untuk menulis Al-Qur`an adalah menggunakan metode Imlak.

³⁸ Dewi zulaikah, Metode Guru dalam Pembelajaran BTQ di SMA Negeri 1 Srengat Tahun Ajaran 2015/2016, Institutional Repository Of UIN Tulung Agung, *Skripsi*, (Srengat, 2007), hlm. 2.

Dan yang paling sering dan yang paling disengani oleh para anak murid mengaji tersebut adalah metode Iqra`.³⁹

Penelitian ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang masalah yang berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi, dan juga objek penelitian. Jika penelitian terdahulu terfokus pada anak masyarakat maka penelitian ini terfokus pada siswa/siswi yang berada di SMPN 3 Kota Padangsidempuan.

³⁹ Liana Astuty Siregar, Peran Guru Baca Dan Tulis Al-Qur` An Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur` An Anak Di Sihitang Lingkungan III Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, *Skripsi*, (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDRARY PADANGSIDIMPUAN, 2023), hlm. 77.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Mei 2023 sampai bulan Januari 2024.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi penelitian harus mempertimbangkan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih dan peneliti memilih lokasi sekolah ini karena dekat dengan lokasi rumah peneliti, hal tersebut mempermudah peneliti dalam penelitian ini. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁴⁰

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Kota Padangsidempuan yang beralamat di Jl. KH.Ahmad Dahlan, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

⁴⁰ Suwarma. A. M, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), hlm. 118.

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kualitatif, bentuk data, kalimat, skema, ataupun gambar. Sehingga metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁴²

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru (pendidik) mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data itu dapat diperoleh.⁴³ Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru yang mengajar mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan. Guru yang menjadi sumber data primer adalah Mansur Harefa, S.Pd.I
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁴⁴ Data sekunder dapat diperoleh dari peserta didik yang mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Peserta

⁴¹ Andi Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gunadharma Ilmu, 2018), hlm. 21

⁴² Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi*, (Bandung : Cita Pustaka, 2016), hlm.17.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

⁴⁴ H.M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 132.

didik yang dijadikan sumber data sekunder adalah peserta didik yang duduk di kelas VII yang mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi juga diartikan sebagai aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, dan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna melanjutkan suatu penelitian.⁴⁵ Observasi dilakukan untuk mengetahui strategi yang diterapkan guru dalam mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Langkah-langkah untuk melakukan observasi adalah Menyusun panduan observasi, meminta izin dilakukan observasi, observasi dilakukan saat proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dan hasil observasi dituliskan pada lembar panduan kisi-kisi observasi.

⁴⁵Galih Dani Septiyan Rahayu, *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*, (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), hlm. 39-40.

Kisi-kisi Observasi

No.	Kisi-kisi		Hasil Pengamatan
1.	Proses Pembelajaran	Merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut	
		Menjamin perkembangan kepribadian siswa	
		Mendidik murid dalam teknik sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha sendiri	
		Menanamkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari	
2	Strategi Baca Al-Qur'an	Qiro'ati	
		Iqro	
		Tilawati	
3	Strategi Tulis Al-Qur'an	Imla' Manqul	
		Imla' Mundhur	
		Imla' ghairu al-mandhur (masmu')	
		Imla' ikhtibari	

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara

pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁴⁶ Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMPN 3 kota Padangsidempuan dengan mengikuti panduan wawancara yang dirancang.

Kisi-kisi Wawancara

Kisi-kisi wawancara digunakan untuk mempermudah peneliti mendapatkan hasil penelitian yang terarah mengenai judul, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMPN 3 Kota Padangsidempuan", pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

No.	Kisi-Kisi	Uraian	Keterangan
1.	Pesiapan	Langkah-langkah persiapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran BTA sebelum melaksanakan proses pembelajaran	
2.	Kondisi	Menggali tentang kondisi di dalam kelas saat terlaksananya proses pembelajaran dengan penerapan strategi yang dipilih oleh guru.	

⁴⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

3.	Strategi baca Al-Qur'an	Strategi Baca Al-Qur'an yang dipilih dalam melakukan proses pembelajaran, alasan memilih strategi tersebut. Selain itu penggalian terhadap kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan strategi tersebut. Hal yang terakhir digali adalah solusi jika strategi tersebut tidak terlaksana	
4.	Strategi Tulis Al-Qur'an	Strategi Tulis Al-Qur'an yang dipilih dalam melakukan proses pembelajaran, alasan memilih strategi tersebut. Selain itu penggalian terhadap kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan strategi tersebut. Hal yang terakhir digali adalah solusi jika strategi tersebut tidak terlaksana	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk memberikan bukti data pendukung yang akurat dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar, sebuah tulisan atau arsip data, sehingga dokumentasi sangat penting sebagai data pendukung dalam penelitian. Adapun data yang diambil peneliti dalam dokumentasi sebagai berikut:

- a. Profil Sekolah
- b. Letak Geografis
- c. keadaan Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an
- d. Keadaan Ruang Kelas Pembelajaran
- e. Keadaan Mas
- f. Keadaan Siswa Berdasarkan Tingkat
- g. Keadaan Fasilitas Pembelajaran

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah sebuah usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data atau disebut dengan keabsahan data. Adapun metode keabsahan yang digunakan adalah metode triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Keabsahan data dapat dicapai dengan cara: membandingkan apa yang disampaikan sumber data primer dengan sumber data skundee, membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Agar hasil

penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai fakta di lapangan (informasi yang digali dari subjek partisipan yang diteliti) perlu dilakukan upaya-upaya beriku;

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat. Tetapi, memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang diambil.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan personal atau isu yang dicari. Dengan kata lain. Jika, perpanjangan keikutsertaan menyediakan pedalaman. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeseimbangan dengan cara yang baik.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanting terhadap data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data yang menggali kebenaran informasi tertentu melalui dengan berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participan observation*). Dokumen tertulis, catatan resmi, atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-

masing cara itu akan menghasilbukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berada pula mengenai fenomena yang diteliti.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles *and* Huberman (1994). Teknik ini menjelaskan bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilaakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data ini adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (pengajian data), *data conclusion drawing/verification* (pembuktian),⁴⁷

1. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas, dan mempermudah penelitian untuk mengumpulka data selanjutnya.

2. Data Display (pengajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 123.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif.⁴⁸

3. *Data conclusion drawing/verification* (pembuktian)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat awal dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁴⁹

103. ⁴⁸ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), hlm.

⁴⁹ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMPN 3 Kota Padangsidempuan adalah salah satu sekolah menengah pertama yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan, No.39, Kelurahan Wek I, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Posisi geografis dari sekolah ini berada pada lintang 1,3654 bujur 99,2715. dan sekolah ini Didirikan pada Tanggal 04 Januari 1960.⁵⁰

2. Visi dan Misi SMPN 3 Kota Padangsidempuan

a. Visi

Unggul dalam Mutu, yang Berpijak pada Iman dan Taqwa

b. Misi

3) Meningkatkan disiplin pendidik dan peserta didik.

4) Meningkatkan sifat kejujuran serta kreativitas pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

5) Meningkatkan patriotisme dan kebangsaan terhadap warga sekolah.

6) Meningkatkan pengalaman ajaran agama Islam di kalangan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Parada Sakti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidempuan, pada hari Rabu 26 Juli 2023, Pukul 09.30 WIB

- 7) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis karakter budi pekerti yang baik.
- 8) Memotivasi tenaga pendidik melaksanakan PTK.
- 9) Meningkatkan Kegiatan non akademik.
- 10) Mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana sekolah.⁵¹

3. Tenaga Pengajar SMPN 3 Kota Padangsidempuan

Salah satu kunci utama keberhasilan pendidikan adalah guru, berhasil atau tidaknya pendidikan akan sangat bergantung kepada kualitas Guru dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Selain itu guru merupakan motivator bagi siswa, guru berperan penting dalam memotivasi siswa belajar. Adapun tenaga pengajar di SMPN 3 Kota Padangsidempuan berjumlah 49 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:⁵²

Tabel 4.1
Jumlah Guru SMPN 3 Padangsidempuan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	13 orang
2	Perempuan	36 orang
Total Keseluruhan		49 orang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga pengajar yang ada di SMPN 3 Kota Padangsidempuan berjumlah 49 orang, dari 49 orang guru tersebut terdapat 13 orang guru laki-laki dan 36 orang lainnya merupakan

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Parada Sakti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan, pada hari Rabu 26 Juli 2023, Pukul 09.30 WIB

⁵² Wawancara dengan Bapak Parada Sakti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan, pada hari Senin 31 Juli 2023, Pukul 11.00 WIB

guru perempuan. Sementara dari ke 49 orang guru tersebut hanya 1 orang guru yang mengajarkan mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

4. Siswa SMPN 3 Kota Padangsidempuan

Siswa merupakan objek didik dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Peserta didik SMPN 3 Kota Padangsidempuan yang berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan dan proses belajar mengajar berjumlah 658 orang siswa. Berikut jumlah siswa yang ada di SMPN 3 Kota Padangsidempuan:⁵³

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	304
2	Perempuan	354
Jumlah Keseluruhan		658

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang ada di SMPN 3 Kota Padangsidempuan berjumlah 658 orang, dari 658 orang siswa tersebut terdapat 304 orang siswa laki-laki dan 354 orang lainnya merupakan siswa perempuan.

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	607
2	Kristen	51
3	Katholik	0
4	Hindu	0
5	Buddha	0
6	Kong Hu Chu	0
Jumlah Keseluruhan		658

⁵³ Wawancara dengan Bapak Parada Sakti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Kota Padangsidempuan, pada hari Senin 31 Juli 2023, Pukul 11.00 WIB

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang ada di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan berjumlah 658 orang, dari 658 orang siswa tersebut terdapat 607 orang siswa yang beragama Islam, 51 orang lainnya merupakan siswa yang beragama Kristen, sementara itu tidak ada siswa yang beragama Katholik, Hindu, Buddha dan Kong Hu Chu.

Tabel 4.4
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat

No	Tingkat	Jumlah
1	Tingkat 7	245
2	Tingkat 8	207
3	Tingkat 9	206
Jumlah Keseluruhan		658

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang ada di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan berjumlah 658 orang, dari 658 orang siswa tersebut terdapat 245 orang siswa kelas VII, 207 orang siswa kelas VIII, dan 206 orang siswa kelas IX.

Tabel 4.5
Jumlah Siswa Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah
1	<13 tahun	265
2	13-15 tahun	288
3	>15 tahun	105
Jumlah Keseluruhan		658

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 3 Kota Padangsidimpuan berjumlah 658 orang, dari 658 orang siswa tersebut terdapat 265 orang siswa berumur <13 tahun, 288 orang siswa berumur 13-15 tahun, dan 105 orang siswa yang berumur >15 tahun.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana belajar yang lengkap. Adapun Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kesuksesan proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan yang tersedia dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Padangsidempuan

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Kelas	17 Ruang
3	Laboratorium IPA	1 Ruang
4	Perpustakaan	1 Ruang
5	Sanitasi Guru	1 Ruang
6	Sanitasi Siswa	2 Ruang
7	Musholla	1 Ruang
8	Laboratorium IPS	1 Ruang
9	Laboratorium computer	1 Ruang
10	Laboratorium Bahasa	1 Ruang
11	Tata Usaha	1 Ruang
Jumlah Ruangan		28 Ruang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 17 ruang kelas, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang sanitasi guru, 2 ruang sanitasi siswa, 1 ruang musholla, 1 ruang laboratorium IPS, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium

bahasa serta 1 ruang tata usaha.⁵⁴

B. Temuan Khusus

Dalam kegiatan mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk observasi dan wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, dan guru Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan, mengenai bagaimana proses belajar mengajar siswa pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, serta apa saja strategi yang dilakukan guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas siswa untuk memahami mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar bukan berarti perubahan tingkah laku dari sesuatu yang benar-benar belum diketahui, tetapi merupakan keterkaitan dari dua pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru, belajar membutuhkan waktu dan tempat, belajar terjadi bila tampak tanda-tanda bahwa tingkah laku manusia berubah sebagai akibat terjadinya proses pembelajaran, tingkah laku tersebut dapat dilihat dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Parada Sakti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidempuan, pada hari Senin 31 Juli 2023, Pukul 11.00 WIB

Mengajar ialah penstransmisian kebudayaan berupa pengalaman pengalaman dan kecakapan kepada anak didik atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikut sebagai generasi penerus. Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan mengajar yang mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan siswa dan bahan pengajaran, sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah jadi pelaksanaan pelajaran adalah interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sebanyak 6 kali, yakni pada tanggal 2, 7, 14, 16, 23, dan 28 Agustus 2023. Merujuk pada observasi tersebut penulis simpulkan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada SMPN 3 Kota Padangsidimpan adalah sebagai berikut:

e. Membuka Pembelajaran

Ketika guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an SMP Negeri 3 Kota Padangsidimpuan memasuki kelas beliau mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian menanya kabar siswa dan siswa menjawab dengan yel-yel serentak kemudian beliau menunjuk salah satu murid untuk memimpin doa dan dilanjutkan dengan pembelajaran.

f. Mengulang pembelajaran sebelumnya

Sebelum memulai pembelajaran, guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an SMPN 3 Kota Padangsidimpuan melakukan pengulangan pada materi sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya dan mengukur kemampuan siswa sebelum memulai materi baru.

Karena pada dasarnya setiap materi itu berkaitan, jadi sebelum masuk materi baru materi sebelumnya harus mereka pahami betul

g. Menjelaskan Materi Baru

Setelah memastikan bahwa mayoritas siswa memahami materi sebelumnya, guru mulai memperkenalkan materi baru untuk jam pelajaran tersebut. Dimulai dari menulis tema di tengah papan tulis, mempraktekkan, hingga menjelaskan rincian materi pembelajaran

h. Tanya jawab dan praktik

Setelah proses penjelasan materi, guru membuka sesi tanya jawab kepada para siswa untuk bertanya kejelasan materi yang dijelaskan guru. Setiap pertanyaan yang dilontarkan siswa dijawab dan dijelaskan lagi oleh Bapak guru Baca Tulis Al-Qur'an tersebut. Dan setelah semua pertanyaan siswa sudah dijawab dan dijelaskan oleh bapak guru, saatnya pak guru menguji keahaman seluruh siswa. Pengujian ini dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang di lontarkan guru kepada siswa, dan pada kebanyakan materi, sesi pengujian ini dilakukan dengan metode praktik baik itu baca maupun tulis.

i. Berdoa

Di tahap ini kita sudah hampir di ujung dari akhir pembelajaran, dimana bapak guru Baca Tulis Al-Qur'an menunjuk seorang siswa untuk memimpin doa dilanjut dengan aminan seluruh murid.

j. Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pembelajaran, bapak guru Baca Tulis Al-Qur'an selalu memberikan motivasi terlebih dahulu kepada seluruh siswa untuk lebih giat dan semangat dalam belajar. Kemudian dilanjutkan oleh salam serta langkah kaki bapak guru yang keluar dari kelas.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dibalik poses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang telah peneliti paparkan di atas terdapat kendala-kendala yang menghambat kelancaran dalam proses pembelajaran. Observasi yang telah dilakukan adalah berupa peninjauan ke lapangan dengan melihat kenyataan yang terjadi secara langsung. Hasil observasi tersebut sebagai berikut:

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari pertama di kelas VII A mengenai bagaimana motivasi siswa saat belajar Baca Tulis Al-Qur'an, peneliti menemukan bahwa banyak di antara para siswa yang kurang fokus atau konsentrasi saat belajar, ada beberapa siswa yang keluar masuk saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas, selain itu beberapa dari mereka juga berbicara saat guru sedang menjelaskan pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, ada juga seorang siswa yang tidur di dalam kelas saat mata pelajaran berlangsung. Disamping itu ada beberapa siswa yang memang semangat

mendengarkan pelajaran dari guru yang sedang menjelaskan.⁵⁵

Berdasarkan hasil Observasi dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I sebagai guru Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kota Padangsidimpuan mengatakan:

“Saat memberikan pelajaran, anak-anak terlihat bosan dan kurang antusias mengikuti mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, anak-anak kadang masih mau ngobrol dengan teman sebangkunya, walaupun sudah ditegur tapi mereka pasti ngomong lagi, belum lagi ada beberapa siswa yang keluar masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung aduh ini benar-benar buat saya kurang konsentrasi memberikan materi pelajaran.”⁵⁶

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada saat pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an masih kurang, dimana siswa masih kurang memperhatikan pelajaran dengan baik, siswa juga belum memiliki keinginan yang kuat untuk belajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Walaupun demikian, masih ada beberapa siswa yang mendengarkan dengan antusias saat guru menjelaskan pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di depan kelas. Hal ini didukung pernyataan guru Baca Tulis Al-Qur'an saat diwawancara tentang bagaimana proses siswa saat belajar di dalam kelas, yang mengatakan:

“Adanya beberapa siswa yang mendengarkan semangat kalau saya menjelaskan di depan kelas, anak-anak yang duduk di depan saya itu selalu semangat kalau saya masuk”.⁵⁷

Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa tidak memiliki

⁵⁵Observasi di Kelas VII A pada hari Senin, 07 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I selaku Guru Baca Tulis Al-Qur'an, pada hari 07 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I selaku Guru Baca Tulis Al-Qur'an , pada hari senin, 07 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB

semangat dalam belajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, walaupun mayoritas dari siswa tidak memiliki semangat yang kuat dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa metode pengajaran yang diberikan oleh Guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode ceramah dan praktek. dimana guru menjelaskan apa yang ada di dalam buku dan kemudian siswa mendengarkan dan sebahagian siswa mempraktekkan. Dengan metode ceramah yang berfokus kepada Guru dan metode praktek yang hanya melibatkan sebahagian siswa akan membuat siswa bosan dan tidak bersemangat, maka dari itu masih banyak siswa yang keluar masuk ruangan pada saat jam pelajaran berlangsung, mengobrol dengan teman sebangku dan bahkan ada yang mengantuk/tertidur di dalam kelas.⁵⁸

Berdasarkan hasil Obsevasi dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I sebagai Guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan, tentang sikap siswa yang kurang disiplin saat pembelajaran, mengatakan:

“Gitulah kalau belajar ya banyak sekali tingkah anak-anak, kita harus marah atau buat hapalan baru mereka diam, atau kadang saya buat tugas di dalam kelas, kadang-kadang juga saya buat praktek di depan kelas...nah, saya suruh lah siapa yang ngantuk, ribut, atau keluar masuk itu yang praktek, dengan begitu kan gak ada lagi yang ribut.”⁵⁹

Selanjutnya saat ditanya terkait metode pengajaran yang diberikan,

⁵⁸ Observasi di Kelas VIII B pada hari Senin, 07 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I selaku Guru Baca Tulis Al-Qur'an, pada hari senin, 07 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB

Guru Baca Tulis Al-Qur'an yaitu Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I tersebut menjawab:

“saya membawakan metode ceramah dan praktek, ya saya jelaskan satu topik pelajaran di depan kelas, memberikan contoh, kadang-kadang saya suruh beberapa orang mempraktekkan pelajaran di depan kelas, misalkan kalau pas materi *Makhorijul Huruf*, setelah saya selesai menjelaskan saya mita siswa mempraktekkan apa yang sudah saya jelaskan, kalau salah yaa saya jelaskan kembali, sekalian seperti evaluasilah buat saya agar saya tau sejauhmana pemahaman mereka tentang apa yang sudah saya jelaskan”.⁶⁰

Selain strategi pengajaran yang kurang tepat, faktor kebosanan juga mungkin mempengaruhi, karena pada saat observasi, pada jam siang yang membuat para siswa sudah lelah dan jenuh, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Parada Sakti, S.Pd sebagai kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan, terkait proses siswa pada pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan:

“anak-anak kalau belajar ya begitu lah, kadang mereka sudah semangat, dan kadang sudah sangat ribut dan malas, masih ada anak-anak yang keluar masuk kelas, ribut, apalagi sudah jam pelajaran siang, aduuh itu paling banyak anak-anak yang mengantuk, jadi guru-guru kita biasanya begitu memberikan tugas pada anak-anak, kalau pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an biasanya Gurunya buat anak-anak hapalan ayat Al-Qur'an, biar mereka gak mengantuk.”⁶¹

Sementara itu hasil wawancara dengan Arif Rahman Sebagai Siswa di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan, pada saat ditanya tentang perasaan mereka saat mengikuti pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an juga mengatakan hal yang sama, yang mana siswa tersebut menjawab:

“kalau tadi pas masuk Bapak itu memang gak semangat aku kak,

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I selaku Guru Baca Tulis Al-Qur'an, pada hari Senin 07 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Parada Sakti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Kota Padangsidempuan, pada hari Senin 07 Agustus 2023, Pukul 11.30 WIB

soalnya takut aku disuruh baca ayat sama menulis ayat, malu aku kak nanti kalo salah.”⁶²

Kondisi dimana Proses Pembelajaran dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tak lepas dari usaha para guru dan semangat siswa, namun para siswa belum memiliki motivasi yang kuat, para guru senantiasa memberikan motivasi belajar kepada siswa disetiap pertemuan, namun siswa masih merasa kurang memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, disamping itu kondisi ruang kelas sudah mendukung pembelajaran yang kondusif, hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa kondisi ruang kelas sangat kondusif, ruangan terlihat bersih, rapi dan juga nyaman. Ruang kelas tidak terlalu padat sehingga membuat para siswa nyaman berada di dalam kelas.⁶³

Peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan tergolong baik karena proses pembelajarannya terstruktur. Mulai dari membuka pelajaran, mengulang pelajaran sebelumnya, menjelaskan materi baru, tanya jawab dan praktek, memotivasi siswa, berdoa, hingga menutup pelajaran. Walaupun dalam prakteknya belum mencapai hasil yang sangat memuaskan. Hal itu dikarenakan kendala dari siswa itu sendiri yang terkadang masih memprioritaskan bermain ribut dan tidak mendengarkan penjelasan guru.

⁶² Wawancara dengan Arif Rahman, selaku siswa kelas VIII B, pada hari Senin 07 Agustus 12.40 Wib

⁶³ Observasi di Kelas VII A pada hari Senin 07 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB

2. Strategi Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sebanyak 6 kali, yakni pada tanggal 2, 7, 14, 16, 23, dan 28 Agustus 2023.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi di sekolah SMPN 3 Kota Padangsidimpuan, peneliti menemukan strategi yang dilakukan oleh guru baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dialami oleh siswa. Strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebagai berikut:⁶⁴

5) Strategi belajar sambil bermain

Salah satu strategi untuk siswa agar mau belajar dengan baik dan semangat adalah menggunakan strategi bermain sambil belajar. Hasil dari kegiatan pembelajaran belajar sambil bermain, pembelajaran dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengembangkan motivasi, keberanian dan kreativitas pada anak. Pada kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, anak-anak lebih percaya diri untuk mencoba membaca suatu teks cerita secara bergantian. Dengan diselingi permainan dalam kegiatannya, dan anak-anak tidak merasa stress tentang apa yang sedang mereka lakukan.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I sebagai Guru Baca Tulis Al-Qur'an yang mengajar di SMPN 3 Kota

⁶⁴ Hasil Observasi peneliti pada hari Senin, 14 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB

Padangsidimpuan saat diwawancarai tentang strategi yang sudah dilakukan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar, beliau mengatakan:

“biasanya sebulan sekali saya mengajar dengan memberikan *games* pada anak-anak contoh seperti permainan sambung ayat, jadi mereka membaca atau menulis ayat perayat secara bergantian”⁶⁵

Hal ini dibenarkan oleh siswa, bahwa Guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an sering bermain sambung ayat . Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan salah satu murid saat ditanya apakah guru Baca Tulis Al-Qur’an menggunakan *games* saat belajar Baca Tulis Al-Qur’an, siswa tersebut mengatakan:

Ia kak benar, jadi PR hapalan ayat ayat pendeknya disetor sambil bermain sambung ayat. Ada 2 kak, membaca dan menulis. Jadi kami membaca satu orang satu ayat dengan secara bergantian, kalau menulis kami maju kedepan satu ayat satu orang.⁶⁶

4. Strategi auditori

Gaya belajar auditori adalah tipe belajar yang mengedepankan indra pendengar, gaya belajar ini dilakukan dengan mendengarkan sesuatu bisa itu kaset, audio, ceramah atau diskusi, karakteristik gaya belajar ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan.

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I selaku Guru Baca Tulis Al-Qur’an, pada hari Senin 07 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB

⁶⁶ Wawancara dengan Sahrial, selaku siswa kelas VII B, pada hari Senin 07 Agustus 13.00 Wib

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I sebagai Guru Baca Tulis Al-Qur'an yang mengajar di SMPN 3 Kota Padangsidempuan saat diwawancarai tentang strategi yang sudah dilakukan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar, beliau mengatakan:

“Saya juga pernah mengajar menggunakan spiker (audio), ini biasanya saya pakai waktu menjelaskan *makhorijul huruf* biar mereka lebih jelas mendengarnya”⁶⁷

Hal ini dibenarkan oleh Rafida sebagai siswa, bahwa Guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pernah menggunakan audio. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan salah satu murid saat ditanya apakah guru Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan audio saat belajar Baca Tulis Al-Qur'an, siswa tersebut mengatakan:

“Ia kak pernah, enak sih kalau pakai spiker lebih jelas terdengar suaranya jadi mengikutinya juga lebih mudah kak.”⁶⁸

5. Strategi memberikan reward

Salah satu strategi untuk siswa agar mau belajar dengan baik dan semangat adalah dengan memberikan nilai yang baik bagi siswa yang mengikuti pelajaran dengan baik, upaya ini sudah dilakukan oleh Guru Baca Tulis Al-Qur'an yang mengajar di SMPN 3 Kota Padangsidempuan, Guru mata pelajaran memberikan nilai tambahan

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I selaku Guru BTQ, pada hari Senin 07 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB.

⁶⁸ Wawancara dengan Rafida, selaku siswa kelas IX B, pada hari Senin 07 Agustus 2023, pukul 13.10 WIB

bagi siswa yang rajin mengikuti pelajaran serta aktif saat pelajaran berlangsung. Penilaian atau pemberian nilai yang dilakukan Guru mata pelajaran PAI bukan tergantung penuh dengan hasil ujian, namun sangat bergantung pada kerajinan siswa saat pembelajaran dan kerajinannya mengikuti pelajaran.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I sebagai Guru Baca Tulis Al-Qur'an yang mengajar di SMPN 3 Kota Padangsidempuan saat diwawancarai tentang strategi yang sudah dilakukan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar, beliau mengatakan:

“saya sering bilang sama siswa kalau saya akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang rajin dan aktif dalam pembelajaran, saya juga berjanji bahwa nilai tidak sepenuhnya dari hasil ujian, namun kerajinan dan keaktifan dalam mengikuti mata pelajaran akan sangat menentukan bagi kelulusan atau nilai mata pelajaran saya”.⁶⁹

Hal ini dibenarkan oleh Parlindungan Siregar sebagai siswa, bahwa Guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an selalu mengatakan bahwa bagi siswa yang rajin belajar akan diberikan nilai lebih di akhir pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan salah satu murid saat ditanya apakah guru Baca Tulis Al-Qur'an memberikan nilai bagi siswa yang rajin, siswa tersebut mengatakan:

“Iya, Bapak guru selalu bilang kalo lagi belajar biar rajin, biar nanti nilainya bagus, kalau gak rajin belajarnya maka nilainya nanti jelek, walaupun hasil ujiannya bagus nanti nilainya juga

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I selaku Guru BTQ, pada hari Senin 07 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB

gak bagus kalau tidak rajin, gitu kak.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I sebagai Guru Baca Tulis Al-Qur’an di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan tentang memberi hadiah dan pujian menyatakan bahwa guru dalam proses belajar mengajar sering memberikan pujian, seperti tergambar dari kutipan wawancara berikut ini:

“Saya selalu memberikan pujian kepada siswa kalau semangat mengikuti proses pembelajaran, karena pujian itu sangat penting dalam belajar, dengan adanya pujian maka siswa lebih semangat dalam belajar. Jadi pada saat siswa semangat dalam belajar saya memberikan pujian kepada mereka, pujian kadang-kadang mampu membuat anak-anak semangat”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Baca Tulis Al-Qur’an mengatakan bahwa guru selalu memberikan pujian kepada siswa ketika semangat dalam belajar, karena pujian itu sangat penting dalam belajar. Hal ini selalu dilakukan oleh Guru Baca Tulis Al-Qur’an tersebut.

6. Strategi pembelajaran di luar kelas

Banyak guru beranggapan, mengajar itu di dalam ruang kelas, belajar itu sambil duduk manis, guru menerangkan, dan anak didik mendengarkan dengan saksama. Belajar itu guru memberikan tugas dan anak didik mengerjakannya, guru mempunyai metode sendiri dalam pembelajaran. Anak-anak di dalam kelas, jelas terkadang jenuh, mereka merasa bosan dengan lingkungan yang itu-itu saja. Pembelajaran di luar

⁷⁰ Wawancara dengan Parlindungan Siregar, selaku siswa kelas IX A, pada hari Senin 07 Agustus 2023, pukul 13.20 Wib

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I selaku Guru BTQ, pada hari Senin 07 Agustus 2023, Pukul 14.00 WIB

kelas (*outdoor study*) merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa.

Upaya ini sudah dilakukan oleh Guru Baca Tulis Al-Qur'an yang mengajar di SMPN 3 Kota Padangsidempuan, seperti yang diungkapkan oleh Guru Baca Tulis Al-Qur'an yang mengajar di SMPN 3 Kota Padangsidempuan saat diwawancarai tentang strategi yang sudah dilakukan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar, beliau mengatakan:

“Kalau saya masuk dan melihat para siswa banyak yang tidur, biasanya saya membawa mereka untuk belajar di taman, di bawah pohon itu. Buat refreasing juga biar mereka tidak jenuh terus di kelas, biar ada suasana baru”.⁷²

Hal ini dibenarkan oleh Henni Novita sebagai siswa, bahwa Guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pernah melakukan pembelajaran di luar kelas. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan salah satu murid saat ditanya apakah guru Baca Tulis Al-Qur'an pernah melakukan pembelajaran di luar kelas:

Ia kak, saya paling suka kalau bapak guru mengajak belajar di luar. seru kak, sejuk juga gak kayak di kelas panas. Tapi belajar diluarnya jarang kali kak, kalau setiap hari belajar di luar pasti seru⁷³

⁷² Wawancara dengan Bapak Mansur Harefa, S.Pd.I selaku Guru Baca Tulis Al-Qur'an, pada hari Senin 16 Oktober 2023, Pukul 14.00 WIB

⁷³ Wawancara dengan Henni Novita, selaku siswa kelas VII A, pada hari Senin 13.30 Wib

Peneliti simpulkan bahwa strategi mengajar guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an SMPN 3 Padangsidimpuan tergolong baik karena. Strategi mengajarnya yang variatif dengan menggunakan banyak strategi. Mulai dari belajar sambil bermain, menggunakan media audio dalam mengajar (auditori), memberikan reward, hingga melaksanakan pembelajaran di luar kelas. strategi-strategi di atas merupakan langkah yang strategi untuk kemaksimalan pembelajaran. Walaupun demikian dalam prakteknya belum mencapai hasil yang sangat memuaskan. Hal itu peneliti landaskan terhadap jadwal pembelajaran strategi tersebut yang tidak ada. 4 macam pembelajaran tersebut dilaksanakan secara kondisional, menurut peneliti, seharusnya diadakan jadwal khusus untuk hal itu.

C. Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan mengenai Strategi Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yaitu dari segi membaca Al-Qur'an cukup baik ataupun masih banyak siswa/siswi tidak fokus dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ilmu tajwidnya juga masih kurangnya minat anak dalam membaca Al-Qur'an, faktor kemajuan teknologi kurangnya perhatian dan motivasi orangtua, dan kurangnya jumlah guru baca tulis Al-Qur'an. Kemampuan membaca siswa/siswi di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan dikatakan amat cukup baik. Kesalahan siswa/siswi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu kurangnya motivasi dari kedua orangtua, ataupun orangtua kurangnya dalam memperhatikan pelajaran anak

bisa juga dalam mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah, dan melakukan praktek langsung terhadap anak di rumah.

Hal ini terjadi karena kurangnya membaca Al-Qur'an, buku tajwid, yang telah disediakan guru maupun orangtua. Kemudian faktor lain yang menyebabkan siswa/siswi malah dalam mengikuti pelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu jarang melakukan praktek hukum bacaan Al-Qur'an, dan mereka sibuk dengan hal yang lain misalnya: bermain di dalam kelas, tidak mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan, tidur di dalam kelas, dan keluar masuk kelas.

Masalah minat siswa/siswi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terdapat beberapa kesalahan yaitu disebabkan kurangnya bimbingan sejak awal dari orangtua. Serta kurangnya praktek membaca Al-Qur'an.

Berpijak dari permasalahan tersebut, berdasarkan wawancara dengan guru baca tulis Al-Qur'an guru juga melakukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa membaca Al-Qur'an di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan. Diantaranya; memberikan motivasi dan ikut serta membimbing siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, menjelaskan materi-materi yang mudah dipahami siswa, dan memperhatikan siswa yang malas dalam mengikuti pembelajaran supaya siswa mau ikut serta mengikuti pelajaran berlangsung, dan guru baca tulis Al-Qur'an memberikan strategi-strategi yang menarik untuk pelajaran baca tulis Al-Qur'an, dan metode yang digunakan dapat dipahami siswa.

Adapun upaya guru baca tulis Al-Qur'an adalah dengan pemberian motivasi dan memberikan tambahan hapalan kepada mereka agar mengulang pembelajaran di rumah juga penambahan proses belajar membaca Al-Qur'an.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan di SMPN 3 Kota Padangsidimpuan. Sesuai langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan informan dalam menjawab pertanyaan saat wawancara
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun hasil dalam bentuk yang sederhana.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Pembelajaran dan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan

Adapun proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMPN 3 Kota Padangsidempuan adalah dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan salam, doa dan menanyakan kabar siswa. Kemudian dilanjutkan dengan mereview pembelajaran sebelumnya. Setelah itu masuk pada inti pembelajaran yaitu menjelaskan materi baru. Setelah selesai menjelaskan materi, guru menguji keahaman siswa atas apa yang ia jelaskan dengan cara melontar pertanyaan dan praktek. Kemudian guru menutup sesi pembelajaran dengan doa, motivasi dan salam.

2. Strategi Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan

Adapun strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMPN 3 Kota Padangsidempuan adalah:

- a. Strategi Belajar Sambil Bermain.
- b. Strategi Auditori.

- c. Strategi Memberikan Reward.
- d. Strategi Pembelajaran di Luar Kelas.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah SMPN 3 Kota Padangsidempuan

Bagi kepala sekolah SMPN 3 Kota Padangsidempuan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan pertimbangan untuk memberikan dorongan kepada guru baca tulis Al-Qur'an agar selalu menggunakan strategi-strategi belajar yang tepat agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran di dalam kelas.

2. Bagi Guru BTQ di Sekolah SMPN 3 Kota Padangsidempuan

Bagi guru, terkhusus guru Baca Tulis Al-Qur'an walaupun proses belajar mengajar di kelas sudah berjalan dengan lancar, sedikit saran untuk terus meningkatkan serta mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang digunakan agar sesuai dengan materi ajar pembelajaran supaya dapat meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik.

3. Siswa

Bagi peserta didik di SMPN 3 Kota Padangsidempuan, untuk terus konsentrasi dan semangat dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an karena membaca serta belajar menulis Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang bernilai ibadah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan agar menjadi tambahan serta wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji sehingga memperkaya temuan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana. 2017.
- Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maraghi, jilid V* Baerut: Daaral-Fikr. tth
- Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching. 2005.
- Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. 2016
- Andi Ibrahim. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gunadharma Ilmu. 2018
- Anissatul Mufarokah. *Strategi dan model-model pembelajaran* Tulungagung: STAIN Tulungagung Pres. 2013.
- Asis Saefuddin, Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014
- Dini Sapradina, *Strategi Guru PAI dalam Mengajarkan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Sd IT Darut Tauhid Sembalun Bumbum Lombok Timur*, Skripsi Lombok Timur. 2022.
- Djamaluddin Ahdar, DR & Wardana, DR. *Belajar dan Pembelajaran :4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan : CV Kaffah Learning Center. 2019.
- Dwi Candra Rusmi. *Efektivitas Metode Drill Dalam Keberhasilan Membaca Al-Qur'an (Studi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)*. Thesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.
- Fajar Riatal. *Strategi Guru BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Peserta Didik di Mts Nu Mranggen*. Skripsi. Padangsidempuan. 2018.
- Galih Dani Septiyan Rahayu. *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie. 2020.
- H.M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2017.
- Halim. *Al-Qur'an Al-Karim*. Surabaya: 2013
- Harahap, Nurlina Ariani. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Widina Media Utama. 2022.
- Jumrah Aminah Harahap. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran sesuai hukum siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu. 2019.
- Mu'Awanah. *Strategi Pembelajaran :Pedoman untuk Guru dan Calon guru*. Kediri: Stain Kediri Press. 2009
- Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam. 4 Maret 2018.
- Muhammad Syaikhon, *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik*. Education and Human Development/1Journal. 2 April 2017
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013.
- Muhiddinur kamal, *Guru: Suatu kajian teoritis dan praktis*. Bandar Lampung: CV.

- Anugrah Utama Raharja. 2019.
- Munawarah, *Strategi Guru dalam Mengajarkan Baca Tulis Al-Quran (BTA) terhadap anak tunarungu di SDLB*. Skripsi. Samarinda. 2017.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2001.
- S. W. Wasito Tito Wojowasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Bandung: Hasta. 1980.
- Siti Nurhasanah. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka. 2020.
- Soegarda Poerwaktja, *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung. 2015.
- Sugiyono. *Metode penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka. 2010.
- Sumarji dan Rahmatullah, *Inovasi Pembelajaran Al- Qur'an*. Jurnal Ta'limuna. 1 Maret 2018.
- Suwarma, A. M, *Dasar Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gelar Pustaka Mandiri. 2015.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 1: Ilmu Pendidikan Teoretis*, Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Wahdati, Erwin Laila, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar*. Thesis. Tulungagung. IAIN Tulungagung. 2016.
- WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2001.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/ Pentafsir Al- Qur'an Depag RI, *Al- Qur'an dan Terjemah*. Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf. Madinah Munawwarah. 1481 H.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Mahasiswa

Nama :Juliani Siregar
Nim :1920100303
Fakultas/ Jurusan :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pai
Tempat/ Tanggal Lahir :Padangsidempuan/13-07-2000
No. HP :085383595198
Jenis Kelamin :Perempuan
Jumlah Saudara :3
Alamat :Kapten Tandean Bincar Padangsidempuan

B. Nama Orang Tua

Ayah :Bahaddin Efendi Siregar
Pekerjaan :Wirasuwasta
Ibu :Masrida Lubis
Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga
Alamat :Kapten Tandean Bincar Padangsidempuan

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN 200105
Tahun 2014-2016 : MTSS Musthafawiyah Purbabaru
Tahun 2017-2019 : MAN 1 Padangsidempuan
Tahun 2019-2023 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi terhadap proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidempuan
2. Observasi terhadap Strategi pembelajaran baca Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidempuan
3. Observasi terhadap Strategi pembelajaran tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidempuan

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidempuan

1. Apa Visi dari SMP Negeri 3 Padang sidempuan?
2. Apa Misi dari SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
3. Berapa Jumlah Tenaga Pengajar SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
4. Berapa Jumlah Guru yang Mengajar Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
5. Berapa Jumlah Keseluruhan Siswa SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
6. Berapa Jumlah Siswa Beragama Islam di SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
7. Berapa Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin di SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
8. Berapa Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat di SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
9. Berapa Jumlah Siswa Berdasarkan Umur di SMP Negeri 3 Padangsidempuan?

B. Wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP Negeri 3 Padangsidempuan

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidempuan?

2. Bagaimana Strategi Guru Baca Tulis Al-Quran SMP Negeri 3 Padangsidempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
3. bagaimana motivasi siswa saat belajar Baca Tulis Al-Quran SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
4. bagaimana Proses Pembelajaran di dalam Kelas Siswa saat Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Quran SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
5. Bagaimana Metode Pengajaran yang diberikan Guru Baca Tulis Al-Quran SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
6. Strategi Apa yang sudah Dilakukan Guru untuk Memotivasi Siswa agar Semangat dalam Belajar Baca Tulis Al-Quran SMP Negeri 3 Padangsidempuan?

C. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 3 Padangsidempuan

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidempuan?
2. Bagaimana Strategi Guru Baca Tulis Al-Quran SMP Negeri 3 Padangsidempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
3. Apakah Guru Baca Tulis Al-Quran SMP Negeri 3 Padangsidempuan dapat Menjelaskan Materi Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Quran dengan Baik?

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Kota Padangsidempuan



Wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Quran SMPN 3 Kota Padangsidempuan



Wawancara dengan siswa-siswi Kelas VII A



Suasana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Saat Berlangsung



Suasana Guru Menjelaskan Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an



Suasana Siswi Membaca Surah Pendek dan Mengaplikasikan Makhroj Hurufnya



Suasana Praktek Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

NPSN : 10212236 - NSS : 201072001003
JL. K. H. A. DAHLAN NO. 39 TELP. (0634) 21521
PADANGSIDIMPUAN UTARA

KODE POS : 22717

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 365 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PARADA SAKTI, S. Pd
NIP : 19710924 200502 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : JULIANI SIREGAR
NPM : 1920100303
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

memberikan izin melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Padangsidempuan dengan judul Skripsi :
**"STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP
NEGERI 3 KOTA PADANGSIDIMPUAN"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 29 Juli 2023
Kepala SMP Negeri 3 Padangsidempuan



PARADA SAKTI, S. Pd
NIP. 19710924 200502 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilis (0634) 24022

Nomor : B-387c /Un.28/E.1/TL.00/07/2023

28 Juli 2023

Tempat :
: Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

h. Kepala SMP Negeri 3 Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Juliani Siregar
NIM : 1920100303
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Padangsidempuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada
Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Strategi Guru
dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Kota
Padangsidempuan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin
penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP 19801224 200604 2 00